

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **A. Gambaran Umum Calon Daerah Otonomi Baru Kabupaten Gelumbang**

Bagian dalam bab ini berisikan informasi mengenai gambaran-gambaran umum lokasi penelitian tentang Pembentukan Calon Daerah Otonomi Baru Kabupaten Gelumbang. Bagian ini terdiri dari sejarah singkat lokasi penelitian, peta Calon Kabupaten Gelumbang, kependudukan, keadaan geografis, dan potensi sumber daya Calon Kabupaten Gelumbang.

##### **1. Sejarah Singkat Calon Daerah Otonomi Kabupaten Gelumbang**

Kota Muara Enim, berada sekitar 400 KM dari Kota Palembang, kota ini sekaligus ibukota Kabupaten Muara Enim. Wilayahnya disebelah dua sungai; Sungai Lematang (yang mengalir dari arah Bengkulu) dan Sungai Ogan (yang mengalir dari arah Lampung), kedua sungai itu bertemu dan membentuk semacam muara, serta menyatu dalam Sungai Enim. Sungai Enim ini merupakan salah satu anak Sungai Musi di Kota Palembang. Dengan demikian “Wilayah Kabupaten Muara Enim merupakan Daerah Aliran Sungai (DAS) dialiri tiga sungai, yaitu Sungai Lematang, Sungai Ogan, dan Sungai Enim (Disbudpar, 2011:14).

Pada masa pendudukan Hindia Belanda, saat struktur pemerintahan di daerah masih berbentuk Marga, di sepanjang aliran tiga sungai itu terdapat beberapa pemerintahan marga. Jalur Sungai Enim misalnya meliputi Marga Tamblang Ujan Mas sampai Marga Sungai Rotan. Sedangkan di sepanjang Sungai Lematang meliputi Marga Semendo sampai Marga Tamblang Patang Puluh

Bubung. Semuanya bergabung dalam Wilayah *Administratif Under Afdeling* Palembang *Sche Boven Landendengan* dipimpin seorang Asisten Residen berkedudukan di Lahat” (Irwanto, 2011:71).

Asisten Residen selain membawahi wilayah Onder Afdeling Lematang Ilir juga membawahi *Under Afdeling* Lematang Ulu dengan Ibukota Lahat, Onder Afdeling Tebing Tinggi dengan Ibukota Tebing Tinggi dan Onder Afdeling Pasemah dengan Ibu kota Pagaram. Pada masa pendudukan Jepang, wilayah administrative *Under Afdeling* berganti nama menjadi Kewedanaan dengan cakupan wilayah yang lebih luas. Saat itu wilayah-wilayah marga dibagi dalam dua wilayah Kewedanaan, yaitu Kewedanaan Lematang Ogan Tengah, dan Kewedanaan Lematang Ilir.

Kewedanaan Lematang Ogan Tengah dengan Wilayah meliputi:

Marga Rambang Niru, Marga Empat Petulai Curup, Marga Empat Petulai Dangku, Marga Sungai Rotan (yang sebelumnya marga-marga ini masuk wilayah Lematang Ilir), Marga Rambang Kapak Tengah, Marga Lubai Suku Satu, Marga Lubai Suku Dua (sebelumnya masuk wilayah Ogan Ulu), Marga Alai, Marga Lembak, Marga Kartamulya, Marga Gelumbang, Marga Tambangan Kelekar (sebelumnya masuk wilayah Ogan Ilir) serta Marga Adab dan Marga Penukal (sebelumnya masuk wilayah Sekayu) (Hasbullah, 1996:103).

Sementara itu, kewedanaan Lematang Ilir meliputi :

Marga Semendo Darat, Marga Panang Sangang Puluh, Marga Panang Selawi, Marga Panang Ulung Puluh, Marga Lawang Kidul, Marga Tamblan Karang Raja, Marga Tamblang Patang Puluh Bubung dan Marga Tamblang Uja Mas.

Setiap marga di bawah kepala pemerintahan bernama Pasirah. Pada masa kemerdekaan, berdasarkan sidang Dewan Keresidenan Palembang Tanggal 20 Nopember 1946, Wilayah Kewedanaan Lematang Ilir dan Lematang Ogan Tengah digabung menjadi Kabupaten Lematang Ilir Ogan Tengah disingkat LIOT dengan Ibukota Muara Enim (Disbudpar, 2011;20).

Berdasarkan SK Bupati Kdh TK II LIOT Nomor 47/Deshuk/1972 Tanggal 14 Juni 1972 ditetapkan Tanggal 20 Nopember 1946 sebagai Hari Jadi Kabupaten Muara Enim. Lalu berdasarkan SK Bupati Tingkat II Mara Enim Nomor 2642/B/1980 Tanggal 6 Maret 1980, terhitung Tanggal 1 April 1980 nama Kabupaten LIOT dikembalikan pada nama semula yaitu Kabupaten Tingkat II Muara Enim, hal mana telah tercantum dalam Undang-Undang Darurat Nomor 4 Tahun 1956 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956), Undang-Undang Darurat Nomor 5 Tahun 1956 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 56) dan Undang-Undang darurat Nomor 6 Tahun 1956 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 57) Tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Termasuk Kotapraja Dalam Lingkungan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan juncto Undang-Undang Nomor 28 tahun 1959 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74: Tambahan LNRI Nomor 1821) Tentang Penetapan Undang-Undang Darurat di atas sebagai Undang-Undang (Arsip Pemerintahan Kabupaten Muara Enim, 2011).

Pada tahun 1980 an, Kecamatan Gelumbang dimekarkan dengan pembentukan kecamatan Pembantu Sungai Rotan dan Kecamatan Pembantu Lembak, kemudian ditahun 1990 an, Gelumbang ditetapkan sebagai Pusat Pemerintahan Pembantu Bupati Kabupaten Daerah Tingkat II Muara Enim, yang membawahi wilayah; Kecamatan Gelumbang, Kecamatan Pembantu Sungai Rotan, Kecamatan Pembantu Lembak, Kecamatan Rambang Lubai, Kecamatan Rambang Dangku, Kecamatan Talang Ubi, Kecamatan Pembantu Tanah Abang, Kecamatan Pembantu Penungkal Abab. Pada tahun 2000 an, Kecamatan Gelumbang kembali dimekarkan dengan pembentukan Kecamatan Muara Belida, Kecamatan Kelekar, dan Kecamatan Belida Darat.

Prakarsa pemekaran Gelumbang menjadi sebenarnya telah mulai berkembang sejak tahun 2000, bersamaan dengan prakarsa pemekaran Kota Prabumulih, aspirasi dan keinginan tokoh-tokoh masyarakat dari kecamatan Gelumbang, Kecamatan Sungai Rotan, Kecamatan Lembak, Kecamatan Rambang Lubai, Kecamatan Rambang Dangku untuk bergabung dengan Prabumulih, apabila Prabumulih dimekarkan menjadi Daerah Kabupaten, gagasan pembentukan Kabupaten Prabumulih diungkapkan oleh Ir. H. Hanan Zulkarnain, MTP bersama Alm. Nur Muhamad (Katua SOKSI Kabupaten Muara Enim), namun gagasan ini tidak berkembang karena tidak direspon oleh pemerintah, dan pemerintah menetapkan Prabumulih sebagai Kota Madya.

Pada tahun 2003 muncul kembali gagasan pemekaran wilayah yang dimotori sdr. Junial Komar, SE untuk membentuk Kabupaten Rambang Belida Lematang Ilir (RAMBELI), yang mencakup wilayah Kecamatan Gelumbang,

Kecamatan Sungai Rotan, Kecamatan Lembak, Kecamatan Rambang Lubai, Kecamatan Rambang Dangku, namun gagasan tersebut kembali tidak direspon oleh Pemerintah Daerah.

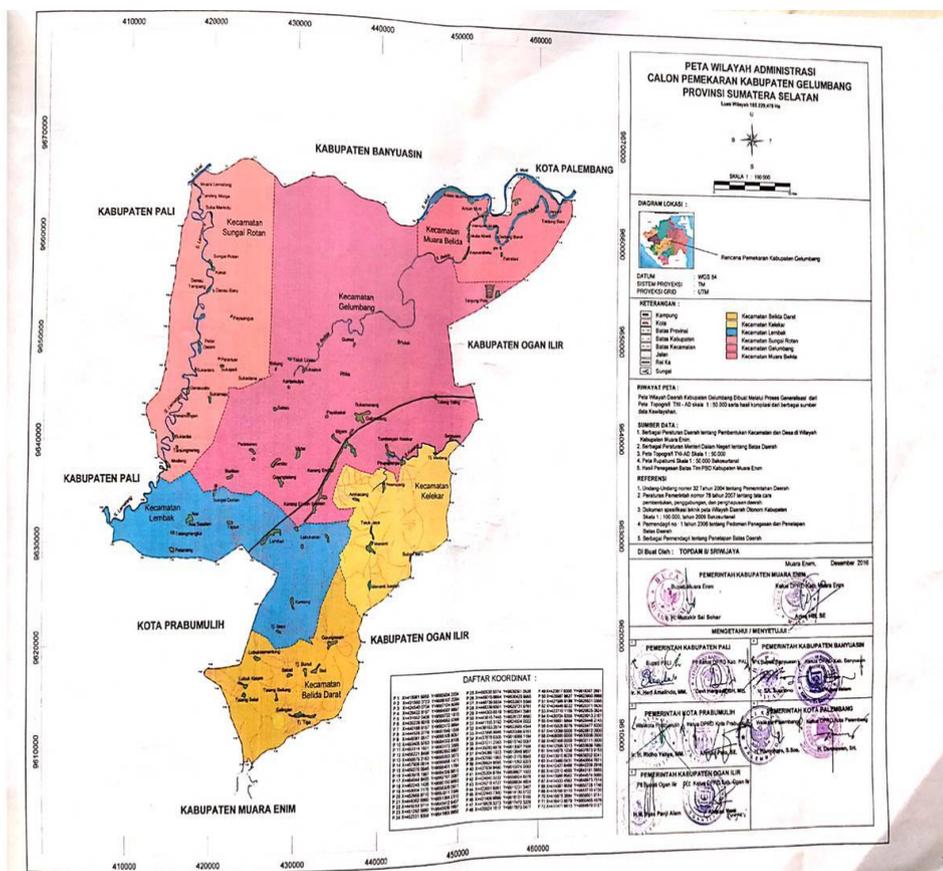
Aspirasi masyarakat kembali menguat setelah dibentuknya dan diresmikannya Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI), karena secara faktanya 6 (enam) kecamatan yang terdiri dari Kecamatan Gelumbang, Kecamatan Sungai Rotan, Kecamatan Lembak, Kecamatan Muara Belida, Kecamatan Kelekar, dan Kecamatan Belida Darat terputus dan terpisah dengan Kabupaten Muara Enim, hal ini ditindaklanjuti dengan pembentukan Dewan Presidium Pemekaran Kabupaten Gelumbang Provinsi Sumatera Selatan, yang mengakomodir aspirasi masyarakat untuk membentuk Daerah Otonomi Baru Kabupaten Gelumbang dengan Ibukotanya Gelumbang.

Dari sejarah berdirinya Pemerintahan Kabupaten Muara Enim sejak zaman pemerintahan Hindia Belanda sampai saat ini, Calon Kabupaten Gelumbang memiliki peran penting dalam sistem Pemerintahan Kabupaten Muara Enim khususnya dan sistem Pemerintahan Provinsi Sumatera Selatan pada umumnya, dengan pesatnya pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi serta dipandang dari aspek historisnya wilayah kecamatan Gelumbang sudah sepatutnya untuk dikembangkan menjadi Daerah Otonomi Baru Kabupaten Gelumbang Provinsi Sumatera Selatan.

## **2. Peta calon Kabupaten Gelumbang**

Calon Kabupaten Gelumbang merupakan salah satu daerah di Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. Calon Kabupaten Gelumbang mempunyai

wilayah cukup luas dan mempunyai sumber daya alam yang cukup melimpah. Luas wilayah Calon Kabupaten elumbang sekitar 1.655,41 KM terletak di tengah-tengah wilayah Provinsi Sumatera Selatan, dengan batas-bataas wilayah sebagaimana gambar peta berikut:



- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin, dan Kota Palembang
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Ogan Ilir
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kota Prabumulih
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

### 3. Kependudukan

Wilayah administrasi Calon Kabupaten Gelumbang terbagi menjadi 6 (enam) kecamatan yang terdiri dari 76 desa dan 1 Kelurahan. Calon Ibukota Kabupaten terletak di Kelurahan Gelumbang Kecamatan Gelumbang. Penyebaran Desa/ Kelurahan di Kecamatan dalam wilayah Calon Kabupaten Gelumbang sebagaimana table berikut:

**Tabel 1.**

**Nama Kecamatan dan Nama Desa/Kelurahan Dalam Wilayah Calon  
Kabupaten Gelumbang Provinsi Sumatera Selatan**

No	Nama Kecamatan	No	Nama Desa/Kelurahan
1.	GELUMBANG	1.	Kelurahan Gelumbang
		2.	Desa Karang Endah Selatan
		3.	Desa Karang Endah
		4.	Desa Tambangan Kelekar
		5.	Desa Sigam
		6.	Desa Midar
		7.	Desa Jambu
		8.	Desa Gaung Telang

		9.	Desa Melilian
		10.	Desa Pedataran
		11.	Desa Sebau
		12.	Desa Payabakal
		13.	Desa Talang Taling
		14.	Desa Pinang Banjar
		15.	Desa Segayam
		16.	Desa Putak
		17.	Desa Suka Menang
		18.	Desa Bitis
		19.	Desa Gumai
		20.	Desa Suka Jaya
		21.	Desa Karta Mulya
		22.	Desa Teluk Limau
		23.	Desa Betung

2.	SUNGAI ROTAN	1.	Desa Modong
		2.	Desa Tanjung Miring
		3.	Desa Suka Cinta
		4.	Desa Penandingan
		5.	Desa Danau Rata
		6.	Desa Suka Maju
		7.	Desa Sukarami
		8.	Desa Sukajadi
		9.	Desa Sukadana
		10.	Desa Petar Dalam
		11.	Desa Petar Luar
		12.	Desa Paya Angus
		13.	Desa Danau Tampang
		14.	Desa Danau Baru
		15.	Desa Kasai
		16.	Desa Sungai Rotan

		17.	Desa Sukamerindu
		18.	Desa Tanding Marga
		19.	Desa Muara Lematang
3.	LEMBAK	1.	Desa Kemang
		2.	Desa Lembak
		3.	Desa Sungai Duren
		4.	Desa Tapus
		5.	Desa Petanang
		6.	Desa Talang Nangka
		7.	Desa Alai
		8.	Desa Alai Selatan
		9.	Desa Tanjung Baru
		10.	Desa Lubuk Enau
4.	MUARA BELIDA	1.	Desa Harapan Mulya

		2.	Desa Arisan Musi
		3.	Desa Gedung Buruk
		4.	Desa Kayu Ara Batu
		5.	Desa Arisan Musi Timur
		6.	Desa Patra Tani
		7.	Desa Tanjung Baru
		8.	Desa Mulia Abadi
5.	<b>KELEKAR</b>	1.	Desa Embacang Kelekar
		2.	Desa Teluk Jaya
		3.	Desa Menanti
		4.	Desa Suban Baru
		5.	Desa Pelempang
		6.	Desa Tanjung Medang
		7.	Desa Menanti Selatan
6.	<b>BELIDA DARAT</b>	1.	Desa Gaung Asam
		2.	Desa Ibul

		3.	Desa Tanjung Bunut
		4.	Desa Babat
		5.	Desa Sialingan
		6.	Desa Talang Balai
		7.	Desa Lubuk Semantung
		8.	Desa Lubuk Gelam
		9.	Desa Tanjung Tiga
		10.	Desa Talang Beliung
<b>Jumlah Kelurahan</b>		<b>1 (Satu)</b>	
<b>Jumlah Desa</b>		<b>76 Tujuh Puluh Enam)</b>	

Calon Kabupaten Gelumbang seluas 1.655, 41 KM, dengan rincian sebagai berikut : Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Gelumbang yaitu seluas 644,20 KM, Kecamatan Lembak seluas 388,07 KM, Kecamatan Sungai Rotan seluas 296,14 KM, Kecamatan Muara Belida seluas 176,00 KM, Kecamatan Kelekar seluas 151.00 KM, dan Kecamatan Belida Darat

seluas 136,96 KM. rincian luas wilayah Kecamatan di Calon Kabupaten Gelumbang sebagaimana table berikut :

**Tabel 2.**

**Luas Wilayah Kecamatan Dalam Calon Kabupaten Gelumbang**

No	Nama Kecamatan	Luas Wilayah Calon Kabupaten Gelumbang (KM <sup>2</sup> )
1.	Gelumbang	644,20
2.	Sungai Rotan	296,14
3.	Lembak	388,07
4.	Muara Belida	176,00
5.	Kelekar	151,00
6.	Belida Darat	136,96
	<b>Jumlah</b>	<b>1.655,41</b>

Penyebaran penduduk di Calon Kabupaten Gelumbang sebanyak 137.574 Jiwa, dengan rincian sebagai berikut : Kecamatan yang memiliki penduduk terbesar adalah Kecamatan Gelumbang yaitu sebanyak 57,100 Jiwa, Kecamatan Sungai Rotan sebanyak 30,162 jiwa, Kecamatan Lembak sebanyak 19.023 jiwa, Kecamatan Muara Belida sebanyak 8.679 jiwa, Kecamatan Kelekar sebanyak 10.532 jiwa, dan Kecamatan Belida Darat sebanyak 11.618 jiwa, sebagaimana table berikut:

**Tabel 3**

### Penyebaran Penduduk di Wilayah Calon Kabupaten Gelumbang

No	Nama Kecamatan	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Perempuan	Jumlah Jiwa
1.	Gelumbang	28.870	28.240	57.100
2.	Sungai Rotan	15.307	15.305	30.612
3.	Lembak	9.548	9.475	19.023
4.	Muara Belida	4.395	4.284	8.679
5.	Kelekar	5.410	5.122	10.532
6.	Belida Darat	5.88	5.730	11.618
<b>Total</b>		<b>69.418</b>	<b>68.156</b>	<b>137.574</b>

#### 4. Keadaan Geografis

Topografi Calon Kabupaten Gelumbang sebagian besar dataran rendah 10-25 meter di atas permukaan laut (DPL), Daerah ini meliputi rawa lebak yaitu Kecamatan Gelumbang, Kecamatan Muara Belida, Kecamatan Kelekar, dan Kecamatan Sungai Rotan, sedangkan Kecamatan Lembak dan Kecamatan Belida relative lebih tinggi.

Secara geologis, Calon Kabupaten Gelumbang diklasifikasikan dalam cekungan Sumatera pada formasi Palembang bagian tengah dengan formasi batuan berupa endapan batuan dengan jenis tanah podzolik merah-kuning, diikuti *alluvial*

dan *hidromorf kelabu*. Serta ditemukan juga sumber-sumber minyak bumi dan gas bumi. Pemanfaatan lahan di Calon Kabupaten Gelumbang terbagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu Kawasan Lindung dan Kawasan Budidaya.

Kawasan lindung adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam, sumber daya buatan dan nilai sejarah serta budaya bangsa guna kepentingan pembangunan berkelanjutan. Kawasan budidaya adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi untuk dibudidayakan atas dasar kondisi potensi sumber daya alam, manusia dan buatan. Termasuk dalam kawasan budidaya ini adalah kawasan pertanian, kawasan permukiman industri.

## **5. Potensi Sumber Daya Calon Kabupaten Gelumbang**

Wilayah Calon Kabupaten Gelumbang memiliki potensi sumber daya alam maupun potensi sumber daya lainnya, pola pemanfaatan ruang kawasan budidaya secara spasial dimiliki oleh Calon Kabupaten Gelumbang, yang berdasarkan analisis daya dukung lahan tergolong sangat tinggi, dan baik untuk pengembangan kawasan budidaya perdesaan maupun perkotaan serta kawasan industri. Dengan dibangunnya jalur jalan TOL Palembang-Indralaya dan jalur TOL Betung-Pematang Panggang, maka wilayah Calon Kabupaten Gelumbang merupakan wilayah penyangga Kota Palembang dan diprediksi akan berunculan pabrik-pabrik industri *manufacture* di wilayah Kecamatan Gelumbang.

Hal ini dikarenakan daya dukung lahan dan infrastruktur yang sangat baik, oleh karena itu pada tahun 2000 pemerintah Kabupaten Muara Enim telah

mempersiapkan dengan menyusun Rencana Umum Tata Ruang Kawasan Industri Sumatera Selatan yang terletak di lahan eks. Patra Tani Kecamatan Muara Belida, hal ini karena lahan relative datar dan berada dipinggir Sungai Musi serta didukung juga dengan keberadaan jaringan tegangan tinggi dan jalur lintas *arteri primer* serta jalur kereta api yang melalui daerah tersebut, beberapa potensi yang dimiliki Calon Kabupaten Gelumbang antara lain sebagai berikut :

#### 1. Potensi Minyak dan Gas Bumi

Ditemukannya sumur minyak dan gas bumi yang berada diwilayah Kecamatan Gelumbang, Lembak, Sungai Rotan dan Belida Darat, lokasi tersebut antara lain:

- a. Sumur Minyak di Desa Melilian Dusun II, Desa Pedataran Kecamatan Gelumbang
- b. Sumur Minyak di Desa Lembak Kecamatan Lembak
- c. Sumur Gas Metan di Desa Tapus dan Kemang Kecamatan Lembak
- d. Sumur Minyak di Desa Tanjung Tiga dan Sialingan Kecamatan Belida Darat
- e. Sumur Minyak di Desa Modong dan Suka Maju Kecamatan Sungai Rotan
- f. Sumur Gas Metan di Desa Paya Angus Kecamatan Sungai Rotan

#### 2. Sektor pertanian dan Perkebunan

- a. Perkebunan Sawit Swasta Besar
  - 1) PT. Cahaya Vidia Abadi di wilayah Kecamatan Gelumbang dan Sungai Rotan

- 2) PT. Rumpoen Enam Bersaudara di wilayah Kecamatan Sungai Rotan dan Gelumbang
- 3) PT. Sawit Permai di wilayah Kecamatan Belido Darat
- 4) PT. Indralaya Agro Lestari di wilayah Muara Belida
- 5) PT. Mahkota Andalan Sawit Kecamatan Muara Belida
- 6) PT. Sumatra Asia Mandiri

b. Potensi Persawahan

Lahan persawahan di wilayah Calon Kabupaten Gelumbang dikenal dengan sawah rawah lebak, tersebar di sepanjang Sungai Lematang Kecamatan Sungai Rotan, sepanjang Sungai Musi dan Sungai Arisan Belida Kecamatan Muara Belida dan Kecamatan Gelumbang. Persawahan didaerah tersebut belum dikelola secara teknis (masih tradisional), sistem rawah lebak ini masih tergantung dengan alam dan musim tanam hanya satu tahun sekali, sehingga lahan persawahan yang begitu potensial sebagai lumbung pangan belum dapat dilaksanakan.

c. Potensi Perkebunan Karet Rakyat

Topografi wilayah Calon Kabupaten Gelumbang relative datar serta mempunyai tanah yang cukup subur, sehingga masyarakat memilih untuk berkebun karet, hampir seluruh wilayah Calon Kabupaten Gelumbang dipenuhi kebun karet, tercatat lebih kurang 200 ton per bulan karet dihasilkan dari wilayah Calon Kabupaten Gelumbang. Karena pabrik pengolahan karet tidak tersedia di wilayah ini, maka karet tersebut masih dikirim ke Palembang untuk diolah. Disamping itu

juga wilayah Kecamatan Gelumbang di kenal dengan daerah pemasok sayur mayur, setiap hari sayur mayur seperti jagung, cabe, kacang panjang, kangkung, dan sebagainya dikirim ke Palembang dan Prabumulih oleh para Pedagang.

d. Sektor Peternakan

Wilayah Calon Kabupaten Gelumbang, merupakan salah satu wilayah pemasok daging ayam dan telur ayam Sumatera Selatan, beberapa perusahaan yang telah mengembangkan industri peternakan tersebut adalah:

- 1) PT. Vista Agung Kencana di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang
- 2) PT. Mu;ti Braders di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang
- 3) PT. Satwa Utama di Desa Lembak Kecamatan Lembak

Di samping itu juga, masyarakat ikut mengembangkan industri peternakan ini melalui pola kemitraan dengan perusahaan-perusahaan besar tersebut diatas, antara lain di Kecamatan Gelumbang dan Kecamatan Lembak. Untuk peternakan sapi, kerbau, kambing, itik, walaupun ketersediaan pakan ternak tersedia sepanjang tahun, namun saat ini masih dikelola secara tradisional oleh masyarakat di wilayah Calon Kabupaten Gelumbang.

e. Sektor Perdagangan dan Industri

Sebagaimana diuraikan diatas, bahwa wilayah Calon Kabupaten Gelumbang dilalui oleh jalur Sungai Lematang dan Sungai Musi, jalur lintas arteri primer serta jalur kereta Api, maka banyak aktivitas perdagangan dan industri yang berkembang didaerah ini, antara lain:

- 1) Pabrik Industri CPO (Crude Palm Oil) PT. Mahkota Andalan Sawit di Kecamatan Gelumbang.
- 2) SPBU (Stasiun Pompa Bensin) Pertamina yang terletak di wilayah kecamatan Gelumbang dan Lembak.
- 3) Industri Konstruksi PT. Bania Rahmat Utama di Kecamatan Gelumbang
- 4) Industri Konstruksi PT. Gajah Mada di Kecamatan Gelumbang
- 5) Industri Konstruksi PT. Sinar Musi di Kecamatan Gelumbang
- 6) Industri Konstruksi PT. Maju Mix di Kecamatan Lembak
- 7) Stasiun Kereta Api di Gelumbang dan Lembak
- 8) Pelabuhan bongkar muat Batubara di Muara Belida dan Muara Lematang
- 9) Pelabuhan Pertamina di Desa Modong Kecamatan Sungai Rotan
- 10) Pasar Tradisional di Gelumbang, Sungai Rotan, Lembak, Muara Belida, Kelekar dan Belida Darat

f. Lembaga Keuangan

Wilayah Calon Kabupaten Gelumbang relative dekat dengan Kota Prabumulih dan Kota Palembang, sehingga transaksi-transaksi banyak dilakukan oleh para pengusaha dan para pedagang di Kota Prabumulih dan Kota Palembang, namun untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat lokal tersedia bank sebagai berikut:

- 1) Bank Rakyat Indonesia (BRI) di Gelumbang, Lembak dan Sungai Rotan
- 2) Bank Mandiri di Gelumbang

- 3) Bank Sumsel Babel di Gelumbang
- 4) Koperasi Unit Desa, terutama untuk melayani masyarakat dan petani karet yang cukup dominan di wilayah Calon Kabupaten Gelumbang.

g. Potensi Wisata

Lokasi wisata alam dan wisata kebun binatang di Wilayah Calon Kabupaten Gelumbang terletak di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang, Desa Petar Dalam kecamatan Sungai Rotan, Desa Talang Taling Kecamatan Gelumbang serta Kebun Wisata yang dibangun oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dilahan eks. Patra Tani Kecamatan Muara Belida.